**BAB III**

**METODOLOGI PENELITIAN**

Metode penelitian adalah cara yang dipakai untuk mengumpulkan data (Arikunto,2006). Hal-hal yang termasuk dalam metode penelitian adalah desain penelitian yang digunakan, kerangka kerja penelitian, populasi sampel yang akan diteliti, jumlah sampel yang diperlukan, teknik sampling yang digunakan, cara mengidentifikasi variabel dengan definisi operasionalnya, cara pengumpulan data, metode analisis data yang digunakan, keterbatasan penelitian, dan nilai etika penelitian (Hidayat, 2008).

* 1. **Rancangan Penelitian**

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah rancangan penelitian deskriptif survei. Rancangan penelitian deskriptif bertujuan untuk menerangkan atau menggambarkan masalah penelitian yang terjadi berdasarkan karateristik tempat, waktu, umur, jenis kelamin, social, ekonomi, pekerjaan, status perkawinan, cara hidup (pola hidup) dan lain-lain (Hidayat, 2012).

Penelitian survey ialah suatu penelitian yang dilakukan tanpa melakukan intervensi terhadap subjek penelitian (masyarakat), sehingga sering disebut penelitian noneksperimen. Penelitian deskriptif survey diarahkan untuk mendeskripsikan atau menguraikan suatu keadaan di dalam suatu komunitas atau masyarakat (Notoatmojo, 2010).

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui gambaran komplikasi ketuban pecah dini dengan mendiskripsikan keadaan dari objek yang menjadi responden.

* 1. **Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling Penelitian**
		1. **Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2004 dalam Hidayat, 2012). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu bersalin yang mengalami ketuban pecah dini di ruang cempaka RSUD Ngudi Waluyo Wlingi Jumlah populasi selama periode Januari—Oktober 2014 adalah 356 ibu. Maka dalam waktu satu bulan estimasi jumlah populasi sebanyak 35 ibu.

* + 1. **Sampel**

Sampel merupakan bagian populasi yang diteliti atau sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Kriteria sampel dalam penelitian meliputi kriteria inklusi dan kriteria eksklusi, dimana kriteria itu menentukan dapat tidaknya sampel tersebut digunakan (Hidayat, 2008). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Ibu bersalin yang mengalami ketuban pecah dini di Ruang Cempaka RSUD Ngudi Waluyo Wlingi. Menurut Arikunto (2006) untuk pengambilan sampel, bila kurang dari 100 sebaiknya diambil semua, selanjutnya jika lebih dari 100 dapat diambil 10—15% atau 20—25% atau lebih. Jumlah sampel pada penelitian ini adalah 10% dari 356 ibu yang mengalami KPD yaitu 35 ibu. Sampel yang diambil dalam kurun waktu satu bulan dan memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. **Kriteria Inklusi**
	1. Responden bisa membaca dan menulis.
	2. Bersedia menjadi responden.
2. **Kriteria Eksklusi**
	1. Responden yang tidak bisa membaca dan menulis.
	2. Tidak bersedia menjadi responden.
		1. **Teknik Sampling**

Teknik sampling adalah cara atau teknik yang digunakan dalam dalam mengambil sampel penelitian sehingga sampel tersebut mewakili populasi (Notoadmojo, 2010).

Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik *accidental sampling* yaitu cara pengambilan sampel yang dilakukan dengan kebetulan bertemu (Sugiyono, 2010). Peneliti menggunakan *accidental sampling* dengan kuota waktu selama satu bulan untuk mendapatkan sampel yang memenuhi kriteria,.

* 1. **Variabel Penelitian**

Variabel adalah perilaku atau karakteristik yang memberikan nilai beda terhadap sesuatu benda, manusia, dan lain-lain (Nursalam, 2008). Variabel penelitian dalam penelitian ini yaitu komplikasi KPD pada ibu dan janin di RSUD Ngudi Waluyo Wlingi.